

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan oleh perseorangan atau kelompok orang mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Guna mencapai tujuan perusahaan di butuhkan manajemen yang baik, dalam artian semua fungsi yang ada di perusahaan dapat berjalan dengan baik dan benar. Salah satu fungsi pokok dari manajemen perusahaan adalah manajemen keuangan yang mengatur bagaimana memenuhi kebutuhan akan dana dan bagaimana menggunakan dana secara efektif dan efisien.

Posisi keuangan perusahaan tidak selalu sama dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya masalah sumber daya manusia dalam hal ini manajer keuangan. Selain itu stuktur permodalan, pesaing, pemasaran dan lain-lain juga mempengaruhi posisi keuangan perusahaan dapat dilihat di laporan keuangan perusahaan. Dengan laporan keuangan akan diperoleh informasi-informasi mengenai kondisi financial suatu perusahaan, yaitu suatu kondisi keberhasilan maupun kegagalan di bidang keuangan. Keberhasilan dan kegagalan financial suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan yang di hitung berdasarkan data historis laporan keuangan perusahaan tersebut.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca, dalam laporan neraca kita dapat mengetahui kekayaan atau assets perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan dari sisi pasiva dapat kita ketahui darimana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari modal sendiri atau hutang), sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dari laporan laba rugi perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat Leverage (Solvabilitas), tingkat likuiditas dan stabilitas usaha, dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan sebenarnya banyak sekali, namun pada penelitian ini penulis menggunakan analisis rasio keuangan karena analisis ini lebih sering digunakan dan lebih sederhana. Analisis rasio keuangan adalah perbandingan antara dua atau kelompok data laporan keuangan dalam

suatu periode tertentu, data tersebut bisa antar data dari neraca dan data laporan rugi laba. tujuannya adalah memberi gambaran mengenai kelemahan dan kemampuan finansial perusahaan dari tahun ke tahun.

Analisis rasio ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio keuntungan/profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio penilaian (Sutrisno, 2009:215). Pada penelitian ini, rasio yang digunakan ada empat kategori saja yaitu : rasio likuiditas, rasio Leverage, rasio Aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Analisis rasio merupakan future oriented, yang berarti analisis untuk mengetahui prestasi perusahaan di masa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk menetapkan kebijakan di masa yang akan datang. oleh karena itu hasil dari analisis rasio ini sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern. untuk pihak intern perusahaan misalnya dengan analisis rasio ini diharapkan bagi seorang manajer keuangan agar bisa memahami apa-apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang telah tersedia, sedangkan bagi calon investor selaku pihak ekstern, analisis rasio ini merupakan bahan pertimbangan untuk mengetahui apakah menguntungkan bila mereka menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengatur likuiditas perusahaan. atau likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pentingnya likuiditas bagi perusahaan untuk menjaga agar perusahaan dalam operasionalnya bisa berjalan dengan lancar. Leverage (Struktur Modal) adalah rasio-rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dan Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, dimana peneliti melihat bahwa analisis laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk dilakukan agar perusahaan dapat mengambil keputusan yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. dimana dalam analisis laporan keuangan diperlukan alat untuk mengukurnya yaitu dengan menggunakan alat ukur Likuiditas, Leverage (Struktur Modal ), Aktivitas, dan Profitabilitas. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD and BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA, Periode 2013-2016.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini perumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas (Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio), Leverage (Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio), Aktivitas (Receivable Turn Over), dan Profitabilitas (Return On Assets) pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2013-2016?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan dari Analisis Rasio Likuiditas (Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio), Leverage (Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio), Aktivitas (Receivable Turn Over), dan Profitabilitas (Return On Assets) pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2013-2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas (Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio), Leverage (Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio), Aktivitas (Receivable Turn Over), dan Profitabilitas (Return On Assets) pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2013-2016.

2. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan dari Analisis Rasio Likuiditas (Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio), Leverage (Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio), Aktivitas (Receivable Turn Over), dan Profitabilitas (Return On Assets) pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2013-2016.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian yaitu:

1. **Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti tentang perhitungan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Kinerja Perusahaan pada Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2013-2016.

2. **Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan evaluasi perusahaan dan memberikan informasi kepada perusahaan tentang perhitungan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Kinerja Perusahaan pada Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2013-2016, untuk perusahaan dapat mengambil keputusan yang baik untuk perusahaan tersebut.